



## **Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

**Daspar Daspar<sup>1\*</sup>, Lady Ferrose<sup>2</sup>**  
Prodi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa

Corresponding author : Daspar  
Email : daspar@pelitabangsa.ac.id

Submit : 16 Maret 2023

Review : 10 Mei 2023

Accept : 18 Mei 2023

Publish : 31 Mei 2023

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Populasi penelitian ialah seluruh karyawan PT Sumiden Sintered Components Indonesia, dengan sampel sebanyak 70 karyawan yang dijadikan responden. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan metode survei, dengan menggunakan data primer. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS Versi 23 untuk melihat arah hubungannya. Pertanyaan yang digunakan telah diuji kehandalan dan validnya dengan menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas, dan instrument yang digunakan reliabel dan valid sebagai alat ukur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Sedangkan kesehatan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Secara simultan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

**Kata Kunci** : Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Produktivitas Kerja Karyawan

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine whether there is an influence of work safety, occupational health and work environment on the work productivity of employees. The research population is all production employees at PT Sumiden Sintered Components Indonesia, with a sample of 70 employees as respondents. The method of data analysis was carried out using the survey method, using primary data. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with the SPSS Version 23 program to see the direction of the relationship. The questions used have been tested for reliability and validity using reliability tests and validity tests, and the instruments used are reliable and valid as measuring tools. The results of this study indicate that work safety and work environment have a significant effect on work productivity. While occupational health partially does not affect work productivity. Simultaneously work safety, occupational health and work environment have a significant influence on the work productivity*

**Keywords:** *Occupational Safety, Occupational Health, Work Environment, Employee Productivity*



## **Pendahuluan**

Sumber daya manusia (SDM) atau karyawan merupakan salah satu unsur penting dalam manajemen sebuah organisasi ataupun perusahaan. Sumber daya manusia ini yang nantinya berperan sebagai pelaksana dalam pengelolaan atau aktivitas produksi sebuah perusahaan. Tanpa ada manusia, tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja (Fathul, 2012). Maka sudah kewajiban pihak perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap karyawan. Salah satunya dalam bentuk jaminan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kondisi lingkungan kerja yang baik. Menurut Wirawan (2015) keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Lingkungan kerja merupakan situasi dan kondisi yang ada dalam lingkungan pekerjaan itu sendiri seperti perlakuan dari atasan dan rekan kerja, beban kerja, penghargaan terhadap karyawan yang berprestasi dan lain sebagainya (Sutrisno, 2011).

Produktivitas merupakan hal yang selalu diinginkan dan dijadikan target perusahaan untuk mencapai tujuan (Mulyadi, 2015). Tingkat produktivitas dapat diukur dari rasio output produksi dibagi input bahan produksi. Rasio ini merupakan indeks produktivitas. Rasio ini untuk membandingkan suatu bagian lebih produktif dari keadaan sebelumnya dapat dilihat dari indeks produktivitasnya (Suparno, 2015). Tinggi rendahnya tingkat produktivitas ini menjadi ukuran keberhasilan suatu kinerja karyawan. Jika produktivitasnya tinggi atau bertambah perusahaan tersebut bisa dikatakan berhasil dan sebaliknya.

PT Sumiden Sintered Components Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam pembuatan komponen parts otomotif dengan teknologi metalurgi. Data hasil produksi PT Sumiden Sintered Components Indonesia selama 5 bulan terakhir tidak sesuai yang ditargetkan, karena hasil produksi di beberapa bulannya kurang dari target yang harus dicapai. Penurunan hasil produksi diperkirakan karena faktor Keselamatan & kesehatan kerja (K3) yang kurang optimal, serta lingkungan kerja yang kurang kondusif. Oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja karyawan perlu juga dijaga jiwanya agar meminimalisir adanya kecelakaan dalam bekerja dan sakit akibat kerja. Maka program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan diperlukan dan pemberian jaminan atas keselamatan dan kesehatan kerja pada PT Sumiden Sintered Components Indonesia, seperti BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) ketenagakerjaan dan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, dan pemberian APD (Alat Pelindung Diri) seperti masker, pelindung kepala, dan sepatu boots. Namun kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT Sumiden Sintered Components Indonesia masih rendah, dibuktikan dengan adanya kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan.

Dari data kecelakaan selama 5 tahun, PT Sumiden Sintered Components Indonesia mengalami peningkatan kecelakaan kerja sebanyak 3 karyawan dari 8 karyawan yang mengalami kecelakaan di tahun 2016 menjadi 11 karyawan di tahun 2018. Adapun jenis-jenis kecelakaan kerjanya seperti tangan yang masuk ke mesin, tertimpa besi dan lain-lain. Kecelakaan kerja pada karyawan PT Sumiden Sintered Components Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor yang berkaitan dengan lingkungan pekerjaan, seperti alat-alat pekerjaan dan bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi maupun faktor yang berasal dari karyawan itu sendiri seperti bekerja tanpa alat pelindung diri.

Dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja, perusahaan perlu memberikan perhatian yang serius terhadap keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja yang baik. Upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung akan

membantu mengurangi absensi, cedera, dan kecelakaan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kinerja keseluruhan perusahaan.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sumiden Sintered Components Indonesia. Populasi penelitian ialah seluruh karyawan bagian produksi di PT Sumiden Sintered Components Indonesia, dengan sampel sebanyak 70 karyawan yang dijadikan responden. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan metode survei, dengan menggunakan data primer. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan program SPSS Versi 23 untuk melihat arah hubungannya. Pertanyaan yang digunakan telah diuji kehandalan dan validnya dengan menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas, dan instrument yang digunakan reliabel dan valid sebagai alat ukur.

**Hasil dan Pembahasan**

**Uji Validitas**

Validitas adalah suatu alat ukur yang dianggap valid apabila tingkat ketelitian dan ketepatan pengukuran dapat diandalkan, dan digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Validitas instrument ditentukan dengan mengorelasikan antara nilai (skor) yang diperoleh pada setiap butir pertanyaan atau pertanyaan dengan skor total. Skor total adalah jumlah dari semua skor pertanyaan. (Sugiyono, 2016). Dengan demikian kevaliditasan, penelitian yang telah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang disebarkan kepada 70 anggota di PT Sumiden Sintered Components Indonesia sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh ditabulasikan dan dilakukan analisis faktor dengan metode *construck validity* dengan menggunakan metode korelasi sederhana. Apabila hasilnya sebesar 0,3 atau lebih, maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{kritis}$	Keterangan
Keselamatan Kerja ( $X_1$ )	0,564	0,300	Valid
	0,694	0,300	Valid
	0,797	0,300	Valid
	0,756	0,300	Valid
	0,725	0,300	Valid
	0,765	0,300	Valid
	0,535	0,300	Valid
Kesehatan Kerja ( $X_2$ )	0,608	0,300	Valid
	0,569	0,300	Valid
	0,762	0,300	Valid
	0,774	0,300	Valid
	0,773	0,300	Valid
	0,773	0,300	Valid
	0,740	0,300	Valid

Lingkungan Kerja (X <sub>3</sub> )	0,653	0,300	Valid
	0,732	0,300	Valid
	0,593	0,300	Valid
	0,551	0,300	Valid
	0,760	0,300	Valid
	0,748	0,300	Valid
	0,742	0,300	Valid
	0,687	0,300	Valid
	0,787	0,300	Valid
	0,811	0,300	Valid
	0,844	0,300	Valid
	0,851	0,300	Valid
	0,878	0,300	Valid
0,825	0,300	Valid	

Sumber : Data penelitian yang diolah, (2022)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dari instrumen semua variabel keselamatan kerja (X<sub>1</sub>), Kesehatan kerja (X<sub>2</sub>), lingkungan kerja (X<sub>3</sub>), dan produktivitas kerja (Y) dikatakan valid, karena nilai hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai kritis untuk sebesar 0,3. Sehingga kuesioner ini dapat digunakan untuk mengukur produktivitas kerja PT Sumiden Sintered Components Indonesia

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat di andalkan. Peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,7. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai > 0,7 (Imam Ghozali, 2018:46). Berikut hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha yang disyaratkan</i>	Ket.
Keselamatan Kerja (X <sub>1</sub> )	0.768	0.700	Reliabel
Kesehatan Kerja (X <sub>2</sub> )	0.774	0.700	Reliabel
Lingkungan Kerja (X <sub>3</sub> )	0.764	0.700	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0.795	0.700	Reliabel

Sumber : Data penelitian yang diolah, (2022)

Berdasarkan tabel 2 hasil uji statistik reliabelitas, memiliki koefisien *Alpha*,  $r = 0,764$  dengan demikian butir pernyataan adalah sangat reliabel, karena nilai *cronbach alpha* berada diatas

0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa skala pengukuran lingkungan kerja memiliki reliabelitas sangat reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual sudah berdistribusi secara normal, apabila asumsi ini tidak terpenuhi atau dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Imam Ghazali, 2016). Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan *software* statistik SPSS 23.0 for Windows. “Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari  $1/2\alpha$ . Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas, yaitu:

1. Jika Probabilitas > 0,05 maka populasi berdistribusi secara normal
2. Jika Probabilitas < 0,05 maka populasi berdistribusi secara tidak normal

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		70
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,58689595
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,078
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data penelitian yang diolah, (2022)

Pada tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa residual data telah terdistribusi secara normal, hal ini berdasarkan padatingkat signifikansi variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja dan produktivitas kerja sebesar 0.098, hal ini menunjukkan bahwa distribusi data dari variabel dalam penelitian tersebut telah terdistribusi secara normal.

**Uji Hipotesis**

**Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016:277).

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Nilai B	Nilai t	Nilai Sig.
Konstanta = 4,797			
Keselamatan Kerja	,352	2,015	,048
Kesehatan Kerja	-,033	-,205	,838
Lingkungan Kerja	,548	3,878	,000

Sumber : Data penelitian yang diolah, (2022)

$$Y = 4,797 + 0,352X_1 - 0,033X_2 + 0,548X_3$$

Dimana :

X<sub>1</sub> : Keselamatan Kerja

X<sub>2</sub> : Kesehatan Kerja

X<sub>3</sub> : Lingkungan Kerja

Y : Produktivitas kerja

Persamaan regresi diatas memiliki arti yaitu :

Nilai kostanta (a) sebesar 4,797 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 (tetap atau tidak ada perubahan), maka variabel kepuasan anggota akan turun sebesar 4,797 persen. Koefisien regresi atau nilai keselamatan kerja sebesar 0,352. Besarnya koefisien adalah 0,352 yang berarti yang berarti menunjukkan arah hubungan positif antara keselamatan kerja dengan produktivitas kerja. Tanda positif menunjukkan pengaruh keselamatan kerja searah terhadap produktivitas kerja, menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel keselamatan kerja sebesar 1 satuan dengan catatan variabel kesehatan kerja dan lingkungan kerja dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel produktivitas kerja sebesar 0,352. Koefisien regresi atau nilai dari variabel kesehatan kerja sebesar - 0,033. Besarnya koefisien adalah - 0,033 yang berarti kesehatan kerja negatif terhadap produktivitas kerja. Tanda negatif menunjukkan pengaruh kesehatan kerja berlawanan terhadap produktivitas kerja, yaitu setiap peningkatan kesehatan kerja sebesar 1 satuan dengan catatan variabel keselamatan kerja dan lingkungan kerja dianggap konstan, maka akan menurunkan nilai variabel produktivitas kerja sebesar 0,033. Koefisien regresi atau nilai dari variabel lingkungan kerja sebesar 0,548. Besarnya koefisien adalah 0,548 yang berarti menunjukkan arah hubungan positif antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja. Tanda positif menunjukkan bahwa setiap penambahan pada variabel lingkungan kerja sebesar 1 satuan, dengan catatan variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja dianggap konstan, maka akan diikuti oleh peningkatan produktivitas kerja sebesar 0,548.

### Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2015) Uji t ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja) secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja karyawan).  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . (Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada uji signifikansi  $0,05/2=0,025$  (uji 2 sisi) perhatikan apakah dua sisi dengan rumus derajat bebas atau *degree of freedom* (df), yaitu  $df = n - k$  (k adalah banyaknya variabel independen dan n adalah banyaknya sampel) atau  $H_0$  ditolak jika  $p\text{-value} < \text{taraf signifikansi}(\alpha)$  sebesar 0,05.

Sig.  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak  
Sig.  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Atau dengan cara melihat  $t_{tabel}$  :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t-tabel	t-hitung	Nilai Sig.
Keselamatan Kerja	1,99601	1,724	,089
Kesehatan Kerja	1,99601	2,015	,048
Lingkungan Kerja	1,99601	-,205	,838

Sumber : Data penelitian yang diolah, (2022)

### Variabel Keselamatan Kerja

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,015 > 1,99601$  dengan besarnya taraf kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan memiliki tingkat signifikansi ( $P\text{-value}$ ) yaitu sebesar 0,048 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang dikehendaki  $\alpha=0,05$ . Maka dari itu  $H_a : \beta_1 \neq 0$  atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, dapat dikatakan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variabel keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja.

### Variabel Kesehatan Kerja

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-0,205 < 1,99601$  dengan besarnya taraf kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan memiliki tingkat signifikansi ( $P\text{-value}$ ) yaitu sebesar 0,838 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang dikehendaki  $\alpha=0,05$ . Maka dari itu  $H_a : \beta_1 = 0$  atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, dapat dikatakan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja.



### Variabel Lingkungan Kerja

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,878 > 1,99601$  dengan besarnya taraf kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan memiliki tingkat signifikansi ( $P-value$ ) yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang dikehendaki  $\alpha=0,05$ . Maka dari itu  $H_0: \beta_1 = 0$  atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, dapat dikatakan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai  $p$  values pada variabel literasi keuangan memiliki besaran nilai 0,000 maka variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Untuk mengecek pengaruh yang positif atau negatif maka perlu dicek nilai dari original sampel pada variabel tersebut. Variabel literasi keuangan memiliki nilai original sampel 0,366 yang berarti estimasi jalur dari variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi memiliki jalur positif dengan nilai 0,366. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa, jadi hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.

Hasil dari uji *path coefficients* pada variabel Perilaku keuangan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 3,809. Jika dibandingkan dengan  $t$  table (1,648), maka nilai  $t$  hitung tersebut lebih besar dari pada  $t$  table, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai  $p$  values pada variabel perilaku keuangan memiliki besaran nilai 0,000 maka variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Untuk mengecek pengaruh yang positif atau negatif maka perlu dicek nilai dari original sampel pada variabel tersebut. Variabel perilaku keuangan memiliki nilai original sampel tersebut memiliki nilai 0,302, yang berarti estimasi jalur dari variabel perilaku keuangan terhadap keputusan investasi memiliki jalur positif dengan nilai 0,302. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa. Jadi hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 70 responden atau karyawan PT Sumiden Sintered Components Indonesia menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa PT Sumiden Sintered Components Indonesia telah menyiapkan fasilitas-- fasilitas yang diperlukan karyawannya dalam bekerja, seperti Alat Pelindung Diri (APD) untuk memberikan jaminan keselamatan kepada karyawan. PT Sumiden Sintered Components Indonesia mengerti bahwa keselamatan kerja yang baik adalah dengan memberikan karyawan alat pelindung diri, memperhatikan kondisi alat kerja, melakukan perawatan alat, menyediakan bahan baku yang baik, memberikan penerangan/ pencahayaan yang baik di lokasi kerja, serta kebersihan dan ketertiban yang terjaga. Jika perusahaan dapat memenuhi hal-hal tersebut maka karyawan akan bekerja dengan lebih nyaman tanpa adarasa khawatir akan terjadi kecelakaan kerja, sehingga karyawan lebih produktif lagi dalam bekerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Catur dan Widodo (2018) serta Nurlaila dan Arizki (2016) yang menyatakan bahwa keselamatan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Dari hasil penemuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja yang diberikan oleh PT Sumiden Sintered Components Indonesia mampu untuk membuat para karyawan merasa nyaman dan tidak merasa khawatir dalam bekerja.





### **Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 70 responden atau karyawan PT Sumiden Sintered Components Indonesia menunjukkan bahwa kesehatan kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja dengan nilai signifikansi sebesar 0,838 yang lebih besar dari 0,05. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa PT Sumiden Sintered Components Indonesia belum mengadakan pemeriksaan jasmani secara berkala maupun pra penempatan tugas kepada karyawan. Tidak tersedianya fasilitas klinik, menyiapkan tenaga dokter dan spesialis serta kerjasama dengan psikiater. Hal ini menyebabkan karyawan bekerja dengan rasa khawatir dan takut akan terjadinya kecelakaan atau terganggunya kesehatan mereka akibat pekerjaan, sehingga hal ini dapat memacu semangat produktivitas karyawan dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang Lifitriah (2017) yang mengatakan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang tidak signifikan. Dari hasil penemuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan kerja yang diberikan oleh PT Sumiden Sintered Components Indonesia belum mampu membuat para karyawan merasa nyaman dan tidak merasa khawatir dalam bekerja.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 70 responden atau karyawan PT Sumiden Sintered Components Indonesia menunjukkan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa lingkungan kerja PT Sumiden Sintered Components Indonesia secara umum terkategori baik, tampak dari penerangan di tempat kerja cukup untuk mendukung ketelitian dan kelancaran dalam bekerja. Kebersihan dan kerapian tempat kerja serta sirkulasi udara sudah cukup. Hal ini dapat terlihat dari karyawan merasa nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya. Bangunan tempat kerja masih layak untuk digunakan dan sangat mendukung karyawan untuk bekerja lebih baik. Namun demikian ada beberapa indikator yang masih kurang baik seperti kebisingan tempat kerja. Kebisingan tempat kerja ditimbulkan oleh suara-suara disekitar tempat kerja, dimana suara-suara itu dapat mengganggu konsentrasi kerja karyawan dan akan berdampak kurang teliti dalam bekerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Catur dan Widodo (2018) dan Prasetyo (2017) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Dari hasil penemuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja yang diberikan oleh PT Sumiden Sintered Components Indonesia mampu untuk membuat para karyawan merasa nyaman dan tidak merasa khawatir dalam bekerja.

### **Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan penelitian dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0, maka kesimpulannya bahwa dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja, ternyata diperoleh hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti dapat dikatakan bahwa keselamatan kerja ( $X_1$ ), kesehatan kerja ( $X_2$ ) dan lingkungan kerja ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja. Hal ini dapat dibuktikan karena tingkat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24,208 > 3,13$ ) dan  $sig. < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) nilai signifikansi



lebih kecil dari pada taraf yang dikehendaki. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Sumiden Sintered Components Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,015 > 1,99601$  dengan besarnya taraf kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan memiliki tingkat signifikansi (*P-value*) yaitu sebesar 0,048 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang dikehendaki  $\alpha=0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja yang diberikan oleh PT Sumiden Sintered Components Indonesia mampu memberikan alat pelindung diri, memperhatikan kondisi alat kerja, melakukan perawatan alat, menyediakan bahan baku yang baik, memberikan penerangan/pencahayaan yang baik di lokasi kerja, serta kebersihan dan ketertiban yang terjaga sehingga karyawan akan bekerja dengan lebih nyaman tanpa ada rasa khawatir akan terjadi kecelakaan kerja dan lebih produktif lagi dalam bekerja. Kesehatan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Sumiden Sintered Components Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-0,205 < 1,99601$  dengan besarnya taraf kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan memiliki tingkat signifikansi (*P-value*) yaitu sebesar 0,838 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang dikehendaki  $\alpha=0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa kesehatan kerja yang diberikan oleh PT Sumiden Sintered Components Indonesia belum mampu mengadakan pemeriksaan jasmani secara berkala maupun pra penempatan tugas kepada karyawan. Tidak tersedianya fasilitas klinik, menyiapkan tenaga dokter dan spesialis serta kerjasama dengan psikiater yang menyebabkan karyawan bekerja dengan rasa khawatir dan takut akan terjadinya kecelakaan atau terganggunya kesehatan mereka akibat pekerjaan, sehingga hal ini dapat memacu semangat produktivitas karyawan dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Sumiden Sintered Components Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,878 > 1,99601$  dengan besarnya taraf kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan memiliki tingkat signifikansi (*P-value*) yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang dikehendaki  $\alpha=0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja yang diberikan oleh PT Sumiden Sintered Component Indonesia terkategori baik, tampak dari penerangan di tempat kerja cukup untuk mendukung ketelitian dan kelancaran dalam bekerja. Kebersihan dan kerapian tempat kerja serta sirkulasi udara sudah cukup. Hal ini dapat terlihat dari karyawan merasa nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

## Daftar Pustaka

- Arilaha, M. A. (2019). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Sektor Pembangunan Maluku Pltd Kayu Merah PT. PLN (Persero) Cabang Ternate. *Jurnal Manajemen Sinergi*, 5(2).
- Ayuningtias, N. S., Herlambang, T., & Reskiputri, T. D. (2021). Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Sosro Kantor Penjualan (KP) Jember. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 2(01), 69-86.
- Badrianto, Y., Ekhsan, M., & Mulyati, C. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 401-410.



- Budihardjo, P. H., Lengkong, V. P., & Dotulong, L. O. (2017). Pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Air Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).
- Catur, Widodo. 2018. *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Rickstar Indonesia*. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana Universitas Krisnadwipayana Vol. 6 No. 3
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Bogor. In Media.
- Nining., et al. 2018. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kutai Timber Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo)*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Jember Vo. 12. No. 1
- Nurlaila, Arizki. 2016. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Sektor Pembangkitan Maluku PLTD Kayu Merah PT. PLN (Persero) Cabang Ternate*. Jurnal EMBA Universitas Khairun Ternate Vol.8 No. 2
- Produktivitas Kerja Karyawan Studi Kasus : Bagian Pengolahan PT. Perkebunan Nusantara Xiii (Persero) Unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Desa Olong Pinang Kabupaten Paser*. Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman Vol. 4 No. 1
- Prasetyo., et al. 2017. *Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Air Manado*. Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado Vol. 5 No. 23